
Sejarah Ahlussunah Waljamaah Aswaja Lengkap

Dasar Aqidah Ahlussunah Waljamaah | Ustadz Adi Hidayat | Terbaru Sejarah berdirinya Ahlussunnah Wal Jama'ah/ASWAJA Kupas Tuntas Ahlussunnah wal Jamaah: dari Definisi sampai Sejarah | Habib Ali Baqir Al-Saqqaf Apa itu ASWAJA (Ahlussunnah Wal Jamaah) ? Ayo Belajar Aswaja PMII Review Buku Islam Ahlussunnah Waljama'ah: Sejarah, Pemikiran, dan Dinamika NU di Indonesia SIAPA PELOPOR AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH ??! PROF. DR. KH. SAID AQIL SIROJ IMAM AQIDAH AHLUSSUNAH WALJAMAAH Siapakah Sebenarnya Ahlu Sunnah Wal Jama'ah Itu?? | Ustadz Abdul Somad □LIVE PENGAJIAN KELILING MUSLIMAT NU DAN FATAYAT NU ANAK CABANG TUREN Sejarah Aswaja (Ahlussunnah Wal Jama'ah) Buku Sejarah Nabi SAW Rekomendasi Buya Yahya - Hikmah Buya Yahya Sejarah ASWAJA [[Ahlussunnah Wal Jama'ah]] Anser LA Pengertian Ahlussunnah Wal Jama'ah || Hikmah Buya Yahya NGOBROL ASWAJA || SEJARAH DEFINISI APA ITU AHLUSSUNNAH

WALJAMAAH??!! Awal Mula Istilah Ahlus Sunnah wal Jamaah - Ust. Farid Nu'man
Hasan Sejarah Kelahiran ASWAJA SEJARAH MUNCULNYA ISTILAH AHLUSSUNNAH WAL
JAMA'AH - Ustadz Abu Yahya Badrusalam, Lc Sejarah Munculnya Istilah Ahlus Sunnah
Wal Jamaah Sejarah \u0026 Cikal Bakal Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA) oleh DR.
K.H Nasrullah Jasam Lc M.A
Majalah Risalah NU edisi 114 "NU Dukung Vaksin Covid 19"
The Modernist Muslim Movement in Indonesia, 1900-1942
Aqeedah Wasitiyyah
Catatan Perjalanan Menjadi Kader Nahdlatul Ulama
Al-Aqīdah Al-Ṭahāwīyyah
Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah Kajian Tradisi Islam
Nusantara
Kiai menggugat
The Formative Period of Islamic Thought
Paham Keagamaan Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA)
The Authenticity of the Tradition Literature
The Distinguished Jurist's Primer
Menyelami Hakikat Ahlussunnah wal Jama'ah
Al-Qushayri's Epistle on Sufism
Living Issues in Philosophy

Aswaja NU & Etika Berpolitik

Gus Dur

פרוייקט שיקום השכונות בבאר-שבע

Sejarah perjalanan IPPNU, Ikatan Putri-Putri Nahdlatul Ulama, 1955-2000

Revival of Religion's Sciences (Ihya Ulum ad-din) 1-4 Vol 1

Revival and Reform in Islam

Islam in Indonesia

Majalah AULA edisi Oktober 2021 - Jangan Terjebak Dana Abadi Pesantren

The Labyrinth of Osiris

*Sejarah
Ahlussunnah
Waljamaah
Aswaja
Lengkap*

*OMB No.
2857134361927
edited by*

MAURICE YU

*Majalah Risalah NU edisi
114 "NU Dukung Vaksin
Covid 19" Risalah NU
Magazine*

Buku ini ditujukan kepada mahasiswa yang ingin mempelajari atau terdapat mata kuliah pendidikan islam risalah wal jama'ah an-nadliyah. Dalam buku ini mencakup semua sub materi yang berkaitan dengan aswaja kemudian dalam

penulisan bahasa yang digunakan sangat mudah di pahami oleh mahasiswa dalam mempelajari buku ini dengan penjelasan yang lugas dan tegas Bab dalam buku ini adalah: 1. Aswaja dan Landasan Berdirinya 2. Sejarah Ahlussunnah Wal Jama'ah

& Pendirinya 3. Perkembangan Ahlussunnah Wal Jama'ah 4. Posisi Aswaja di Tengah-Tengah Aliran Lainnya 5. Ajaran Aswaja: Bidang Akidah, Fiqih dan Tasawuf 6. Amaliah Ahlussunnah Wal-Jama'ah An-Nahdliyah 7. Pergeseran Paradigma Aswaja 8. Pandangan Aswaja Tentang Bid'ah 9. Implementasi Nilai-Nilai Aswaja An-Nahdliyah 10. Pesantren dan Aswaja An-Nahdliyah 11. Aswaja dan Nahdlatul Ulama (NU) 12. Koherensi Pesantren, NU dan NKRI 13. Pergerakan

Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Dan Nahdlatul Ulama (NU) **The Modernist Muslim Movement in Indonesia, 1900-1942** Garnet & Ithaca Press NU Dukung Vaksin Covid 19 Siapa tidak prihatin melihat data positif Covid-19 Indonesia yang hingga tanggal 13 Januari (pagi) lalu sudah mencapai 846.765 kasus (89.707.115 kasus di dunia). Tercatat ada 24.645 kasus di sini yang meninggal, dari 1.940.352 kasus meninggal di dunia. Di antara mereka adalah

sejumlah tenaga medis yang banyak berjasa. Untuk mengatasinya tak ada jalan selain dengan cara membatasi pergerakan manusia –terutama di Jawa-Bali, dan harus segera pula dilakukan vaksinasi yang sudah siap. Di beberapa negara vaksinasi sudah dilakukan, termasuk Arab Saudi dengan memberikan penghormatan kepada Raja Salman sebagai penerima vaksin perdana. Di Indonesia vaksinasi dimulai 13 Januari.

Presiden Joko Widodo juga menerima vaksin covid -19 beserta sejumlah pejabat lainnya. Vaksinasi terus berjalan hingga mencapai 70% penduduk Indonesia. Pemerintah menanggung semua biaya vaksin itu. Memang, target 70% sangat sulit. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin yang baru sepekan dilantik itu tertantang keras untuk bisa mencapai sasaran itu. Di antaranya dengan 'sowan' Ketua Umum PBNU Prof. Dr. KH Said Aqil Siroj, Kamis, 7 Januari lalu. Diakui Menteri

Kesehatan, media sosial memiliki andil penolakan vaksin dengan menyebarkan hoax, sehingga menyakiti mereka yang pernah mengalami sakitnya virus itu ketika masuk dalam tubuh kita. Berbagai hoax bermunculan, vaksin dicurigai menyengsarakan dan berdampak negatif yang mengerikan. Vaksin sudah tak ada gunanya lagi karena virus telah bermutasi. Harus diakui, dalam mengatasi pandemi, vaksin adalah satu cara menangkalnya. Di dunia masih ada

pandemi malaria, ebola, dan meningitis. Covid-19 telah menghancurkan sendi-sendi sosial dan ekonomi kita itu harus segera berakhir dan pulihkan kehidupan yang normal. Negara sudah habis-habisan membiayai dampak Covid-19. Perdagangan yang mandeg, PHK, pengangguran dan lain sebagainya menghantui kita. Maka, dukungan ormas terbesar yang pengaruhnya kuat ke bawah ini diperlukan untuk menyadarkan masyarakat tentang

pentingnya vaksin dan menerima vaksinasi. Menkes minta wakil dari PBNU untuk diikutsertakan sebagai penerima vaksin perdana bersama Presiden Joko Widodo, Rabu 13 Januari. PBNU menunjuk Rais Syuriah PBNU KH Ishomudin yang masih belia untuk divaksin. Dijelaskan Menkes, tujuan vaksinasi bukan hanya untuk kepentingan diri sendiri, tapi, masyarakat keseluruhan. Setelah seseorang divaksin maka sesungguhnya ia telah menjaga keluarga dan

ikut melindungi rakyat banyak. Vaksin adalah salah satu cara menciptakan kekebalan kelompok yang bisa mencegah penularan dan menekan angka positif Covid-19. PBNU jelas diuntungkan dengan vaksin. Selama ini, menurut Ketua Umum PBNU Prof. Dr. KH Said Aqil Siroj, PBNU sudah ikut aktif dalam Satgas Covid-19 sejak awal. Akhir Desember lalu PBNU memberi penghargaan kepada Persatuan Dokter NU (PDNU) yang mengabdikan dirinya

untuk Covid-19. Selama masa pandemi hingga akhir tahun lalu, ada 234 kiai NU yang wafat. *Aqeedah Wasitiyyah* Brill Archive Sejarah Lengkap Agama-agama Ibrahimiyah dari Masa ke Masa IRCISOD

CATATAN PERJALANAN MENJADI KADER NAHDLATUL ULAMA

Sejarah Lengkap Agama-agama Ibrahimiyah dari Masa ke Masa bahwa etika politik ala NU ini bukan semata-mata untuk para politisi saja, tetapi juga lebih penting

untuk organisasi NU melalui regulasi yang dibuat agar mampu diterapkan secara konsisten, terutama terkait dengan khittah NU tahun 1926.

AL-AQḌDAH AL-ṬAḌWIYYAH

Equinox Publishing
A critical analysis of the opinions of famous Muslim jurists and their methodologies. This is the second volume of the 12th-century work, translated from the Arabic.

PENDIDIKAN ISLAM RISALAH AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH AN- NAHDLIYAH KAJIAN TRADISI ISLAM NUSANTARA

Van Nostrand Reinhold Company

A clear picture of the main lines of philosophical development from the death of Muhammad in 632, to 950.

KIAI MENGGUGAT

Dar Al Kotob Al Ilmiyah دار الكتب العلمية

"How does a land owner, entrepreneur, or developer convert a vision for a restaurant, hotel, strip center, apartment complex, or office building into a successful development? This book explores not only the how but the who, what, where, and why principles of commercial real estate development. It guides the reader through a simple, step by step process for converting a vision into a functioning project open to and serving the community." - cover.

The Formative Period of Islamic Thought Dar Al Kotob Al Ilmiyah دار الكتب العلمية

Isyarat Langit Berdirinya NU Dalam kalender yang dikeluarkan PBNU tahun 2021, bulan Januari menampilkan foto Hadratussyekh Hasyim Asy'ari. Dalam keterangan di bawah, 31 Januari Ahad Pahing adalah kelahiran NU ke 95 berdasarkan hitungan Miladi. Dalam kalender bulan Februari yang menampilkan foto KHA Wahab Hasbullah, menulis pada tanggal 28 Februari, Ahad Kliwon

(bertepatan dengan 16 Rajab) adalah hari lahir NU yang 98 berdasarkan perhitungan Hijriyah. Artinya, dua bulan secara beriringan kita akan merayakan Harlah NU berdasarkan Miladi (Masehi) dan Hijri. Keduanya tepat di akhir bulan dan juga di hari yang sama; Ahad. Nanti pada Harlah NU yang ke 100 (seabad) tahun 1926 yang jatuh 31 Januari 2026 bertepatan dengan 12 Rajab 1447. Jika mengikuti kalender Hijriyah, seabad nanti yang jatuh pada 16 Rajab

1444 bersesuaian dengan 7 Februari 2023. Entah, bila akan bersamaan lagi antara tanggal 31 Januari dengan 16 Rajab, mengulang sejarah kelahiran NU. Nanti sejak tahun 2023 (1444H) kita akan sibuk menyiapkan seabad NU. Baik yang jatuh berdasarkan Hijriyah dan Masehi. Seabad berdasarkan Hijri akan kita rayakan 16 Rajab 1444 yang jatuh pada 7 Februari 2023. Yiga tahu n berikutnya kita akan merayakan Harlah NU perhitungan Masehi pada 31 Januari 2026 yang

bersesuaian dengan 12 Rajab 1447. Harlah Masehi tahun 2026 yang agak mendekatkan dua kalender itu, 4 hari. Kita tidak bisa membayangkan, jika saja Hadratusyekh Hasyim Asy'ari dan KHA Wahab Hasbullah bisa menyaksikan perjalanan NU hingga seabad. NU bisa bertahan hingga seabad bahkan hingga hari kiamat nanti karena didirikan orang-orang yang tidak memiliki memiliki pamrih dunia. Mereka adalah para ulama yang bahkan

disebut wali. Syekhona Kholil, Hadratussyekh Hasyim Asy'ari dan KHA Wahab Hasbullah adalah wali yang diakui kewaliannya. Dalam sejarah, para wali adalah pembentuk gerakan tarekat sejak Syekh Abdul Qadir Jailani, Syekh As-Sadzili hingga terakhir Syaikh Ahmad At-Tijani dan Syekh Abdul Karim As-Samnani. Ada puluhan tarekat di dunia dan kemudian diwadahkan NU melalui Jam'iyah Ahlit Thariqahl al-Mu'tbarah An-Nahdliyah atau Jarman. Artinya, NU

menyatukan amal jariah para wali sejak abad keenam Hijri hingga sekarang. Jadi, masuk NU sama mengikuti tarekat yang dipimpin Hadratusyekh Hasyim dan KHA Wahab Hasbullah melalui petunjuk dan dukungan penuh sang guru Syekhona Kholil Bangkalan. Pada awalnya, menjadi anggota NU hanya kalangan ulama karena namanya memang kebangkitan ulama (nahdlatul ulama). Dikisahkan, dalam rapat-rapat NU masa awal adalah bahasa Arab

diselingi bahasa Jawa. Setelah tahun 1930-an baru kemudian banyak mempergunakan bahasa Indonesia. Semua Rais Am menyampaikan pidato iftitah dalam Mukthamar atau Munas dalam bahasa Arab hingga Rais Am KH Ali Ma'shum dalam Mukthamar Situbondo tahun 1984. Tuntutan menggantinya ke dalam bahasa Indonesia. NU berdiri untuk mempertahankan faham ahussunnah wal jamaah yang mulai digerus di Arab Saudi. Para ulama merancang sebuah

resolusi melalui Komite Hijaz untuk menyampaikan aspirasi umat Islam Indoensia kepada raja Abdul Aziz. Padahal, perjalanan ke Arab Saudi merupakan kemusykilan sendiri. Hanya ada kapal dagang yang memghubungkan Nusantara dengan Eropah setelah terusan Suez dibuka 7 November 1869. Sebelumnya kapal berlabuh di Aden (Yaman) dan kemudian dilanjutkan jalan darat sepanjang sekirtar 1500 kilometer menuju Mekah.

PAHAM KEAGAMAAN AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH (ASWAJA)

Amsterdam University
Press

This authoritative book argues that what is considered today to be Islamic fundamentalism is inconsistent with the true meaning of this faith. Rahman demonstrates that the true roots of Islamic teachings advocate adaptability, creativity, and innovation. **The Authenticity of the Tradition Literature** IRCISOD

Distingsi dan ciri khas paham Ahlussunnah wal Jama'ah dibandingkan dengan aliran-aliran lain dalam Islam terletak pada sikap moderat dan seimbang dalam memahami dan menerapkan ajaran agama. Kemoderatan tersebut diterapkan dalam semua segmen ajaran agama, baik dalam bidang akidah atau teologi, fiqh atau hukum-hukum agama, maupun tasawuf atau penerapan nilai-nilai budi pekerti luhur dalam kehidupan sosial. Watak

kemoderatan seperti ini kemudian menyebabkan paham ini diikuti oleh mayoritas umat Islam di dunia sampai sekarang, termasuk di negara kita, Indonesia. Negara kita yang sedang menyuarkan pentingnya revolusi mental dan pendidikan karakter sangat relevan mengajarkan paham moderat seperti ini, baik di sekolah-sekolah, madrasah-madrasah, maupun kampus-kampus perguruan tinggi. Di semua jenjang pendidikan, perlu diberi

muatan kurikulum ASWAJA karena jika tidak, maka dikhawatirkan generasi bangsa kita ke depan mudah dirasuki paham transnasional yang berhaluan ekstrem. Dalam konteks inilah, buku ini hadir untuk ikut berikhtiar memberikan pencerahan pemikiran agama. Tujuannya adalah untuk membuka wawasan keagamaan yang moderat dan terarah sesuai misi Islam rahmatan lil 'alamin. Selamat membaca!

**The Distinguished
Jurist's Primer** Risalah

NU Magazine

The driving force of Minangkabau history arises from the struggle to build a balanced social order on a convergence of seemingly contradictory social and cultural aspects. From the time when Islam was conceived as a pillar of the Minangkabau world, the history of Minangkabau has been dominated by an effort to attain an acceptable equilibrium between the doctrine of a universal religion and the wisdom and ideals of the pre-

existing pillar, the indigenous element or adat. The idea that Islam is an inseparable part of Minangkabau has generated constant internal struggle. A traditional notion that ideas which came from the outside world (the rantau) might endanger the foundation of Minangkabau or stimulate disturbing potentialities already inherent in it resulted in ambivalence toward Western-oriented modernization. The purpose of this study is to trace the development of

the Kaum Muda movement and to inquire into its intellectual and social impact on Minangkabau. The principal actors were actually from the second generation of Islamic modernists, the students of the Kaum Muda ulama. We will examine the way they confronted their social and political environment; the path they followed in carrying out their various programs; their encounter with the Dutch government; and their relationship with the adat

authorities. We will seek to determine the impact of the activities and intellectual development of these young Islamic modernists upon their own group and upon their relationship with their former mentors, the Kaum Muda ulama. For this reason, the study concentrates on the period beginning in early 1927 and ending with the third quarter of 1933. - Taufik Abdullah
Menyelami Hakikat Ahlussunnah wal Jama'ah Simon and Schuster

On the study of Islam and culture.
Al-Qushayri's Epistle on Sufism Grove/Atlantic, Inc. Buku "Menyelami Hakikat Ahlussunnah wal Jama'ah" ini mengkaji atau berbicara perihal bagaimana memahami kedalaman isi dari ahlussunnah wal jama'ah secara utuh dan disajikan dengan bahasa yang lugas dan dikaitkan dalam berbagai perspektif sendi kehidupan serta aktualisasi diri dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan para pembaca lebih mudah

memahaminya dan mendapat gambaran betapa dalam isi dari ahlussunnah wal jama'ah. Dinamika perkembangan zaman dan semakin terbukanya ruang dialog dengan berbagai kelompok atau golongan dalam kawasan studi keislaman baik secara langsung maupun dunia maya, hal ini sangat dimungkinkan munculnya pertanyaan-pertanyaan yang menggelitik seputar ahlussunnah wal jama'ah, sehingga perlu kiranya pemahaman yang utuh berkenaan dengan

hakikat dari ahlussunnah wal jama'ah serta aktualisasinya. Oleh karenanya, perlu kiranya bacaan atau referensi yang memadai sebagai bahan untuk lebih mencerahkan dalam memperoleh pemahaman atas hakikat dari ahlussunnah wal jama'ah. Semoga hadirnya buku ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan khususnya pemerhati studi keislaman dengan khazanah keilmuan yang luas dan perlu diselami lebih dalam, sehingga memperoleh pemahaman

yang tepat dan bisa bermanfaat bagi kemaslahatan umat. Living Issues in Philosophy IRCISOD
In October 1999, Abdurrahman Wahid, almost blind and recovering from a nearfatal stroke, was elected as Indonesia's fourth president. Referred to as 'Indonesia's surprising new president' by the Economist, the man who had commanded the highest respect of his fellow countrymen for his lifetime devotion to public service, liberal democracy

and tolerant Islam, was impeached in humiliating and controversial circumstances less than two years later. Wise to some, insolent to others, Abdurrahman's mercurial style of leadership constantly confounded critics and ultimately caused him to be widely misunderstood by both domestic and international observers. For the first time, biographer Greg Barton delves beneath the surface and gives us a unique insight into the man and his world drawn

from his long relationship with Gus Dur - including being at his side during the final extraordinary months of the presidency. Those interested in the drama of modern Indonesian politics will find this book provides a fascinating and invaluable account of the enigmatic Gus Dur.

ASWAJA NU & ETIKA BERPOLITIK

IRCISOD
History of Ikatan Putra-Putri Nahdlatul Ulama, Islamic youth association of Nahdlatul Ulama,

Islamic organization in Indonesia.
Gus Dur Majalah AULA
Concept of ahlussunnah wal-jama'ah, Islamic doctrines as applied by Nahdlatul Ulama, an Islamic organization in Indonesia.

פרוייקט שיקום השכונות בבאר-שבע

Penerbit NEM
Bila dikategorikan menurut sumbernya, agama terbagi dua. Pertama, agama samawi, yakni agama yang bersumber dari wahyu. Kedua, agama ardhi, yaitu

agama yang bersumber dari bumi. Agama wahyu bercabang tiga, yaitu Yahudi, Nasrani (Kristen), dan Islam. Agama Yahudi dibawa oleh Nabi Musa. Agama Kristen dibawa oleh Nabi Isa as. Agama Islam dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Agama-agama besar ini disebut agama Abrahamik lantaran para pembawanya adalah anak cucu Nabi Ibrahim as. Lantas, bagaimanakah sejarah kelahiran dan perkembangan agama-agama Abrahamik dari masa ke masa? Buku ini

disusun untuk memberikan informasi dengan sangat detail mengenai sejarah agama-agama Abrahamik. Mulai dari pengertiannya, sejarah kelahirannya, perkembangannya, para nabi yang membawanya, sistem kepercayaannya, kitab-kitabnya, tempat sucinya, ajaran-ajarannya, sekte atau aliran yang berkembang di dalam agama-agama tersebut, dan lain-lain. Selamat membaca!

Sejarah perjalanan IPPNU, Ikatan Putri-Putri Nahdlatul Ulama,

1955-2000 Faza Media Group
Centuries after his death, al-Ghazali remains one of the most influential figures of the Islamic intellectual tradition. Although he is best known for his *Incoherence of the Philosophers, Moderation in Belief* is his most profound work of philosophical theology. In it, he offers what scholars consider to be the best defense of the Ash'arite school of Islamic theology that gained acceptance within orthodox Sunni theology in the twelfth

century, though he also diverges from Ash'arism with his more rationalist approach to the Quran. Together with *The Incoherence of the Philosophers, Moderation in Belief* informs many subsequent theological debates, and its influence extends beyond the Islamic tradition, informing broader questions within Western philosophical and theological thought. The first complete English-language edition of *Moderation in Belief*, this new annotated translation

by Aladdin M. Yaqub draws on the most esteemed critical editions of the Arabic texts and offers detailed commentary that analyzes and reconstructs the arguments found in the work's four treatises. Explanations of the historical and intellectual background of the texts also enable readers with a limited knowledge of classical Arabic to fully explore al-Ghazali and this foundational text for the first time. With the recent resurgence of interest in Islamic

philosophy and the conflict between philosophy and religion, this new translation will be a welcome addition to the scholarship.

Revival of Religion's Sciences (Ihya Ulum ad-din) 1-4 Vol 1

ONEWorld

Provides an insight into the everyday lives of Sufi devotees of the eighth-eleventh centuries and the moral and ethical dilemmas they were facing. This work invites the reader to explore the world of Islamic ascetic and mystical piety.

REVIVAL AND REFORM IN ISLAM

Daarul Hijrah Technology
The Reason this Creed was Written Ibn Taimiyah said: "A Shafi'ite judge from Wasit (in Iraq) whose name is Radiy ad-Din al-Wasiti, visited me on his way to Hajj (pilgrimage). This Sheikh was a man of goodness and faith. He complained to me of the people's situation in that country (i.e., Iraq) under the Tatars (Mongols) rule of ignorance, injustice, and loss of faith and

knowledge. He asked me to write him an 'Aqidah (creed) as a reference to him and his family. But I declined saying: Many creeds have been written.

Refer to the scholars of the Sunnah. However, he persisted in his request, saying: I do not want any creed but one you write. So I wrote this one for him while I was sitting one

afternoon. Many copies of it are dispersed throughout Egypt, Iraq and other provinces. (Majmu' Fatawa Ibn Taimiyah, VIII, p.164)

Related with Sejarah Ahlussunah Waljamaah Aswaja Lengkap:

[© Sejarah Ahlussunah Waljamaah Aswaja Lengkap New England Colonies Worksheet Pdf](#)

[© Sejarah Ahlussunah Waljamaah Aswaja Lengkap New Deal Coalition Definition Us History](#)

[© Sejarah Ahlussunah Waljamaah Aswaja Lengkap Nevada Food Handlers Practice Test](#)